

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Website eksisting Posyandu Desa Curug Sangereng sebelumnya belum memenuhi fungsinya sesuai dengan kebutuhan dari kader posyandu. Berdasarkan observasi terhadap website sebelumnya dan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dilakukan, ditemukan bahwa website belum berjalan sesuai dengan standar pendataan ILP. Pendataan dari website posyandu menghambat kinerja dari kader posyandu dan membuat alur kerja kader menjadi berulang antara digital dan konvensional. Website eksisting posyandu juga memiliki *User Interface* yang kurang sesuai. Penggunaan *grid* yang kurang jelas serta hierarki yang cukup berantakan membuat tampilan website menjadi membingungkan.

Perancangan ulang *mobile website* Posyandu Desa Curug Sangereng dapat menjadi kesempatan untuk membuat *User Interface* yang lebih sesuai untuk kader posyandu serta mengikuti standar ILP. Peneliti melaksanakan riset untuk mengumpulkan data, serta mencari *pain points* yang dialami oleh pengguna. Peneliti melakukan pengumpulan referensi yang relevan dengan desain yang sejalan dengan solusi untuk permasalahan yang dialami oleh kader posyandu. Melalui basis riset yang telah didapatkan, peneliti mulai melakukan perancangan ulang dengan menggunakan *grid*, memperhatikan *icon*, *typeface*, dan ukuran *font*. Peneliti melakukan perancangan ulang berdasarkan *Information Architecture* dan *User Flow* yang telah dibuat oleh rekan penelitian yang merancang *User Experience*, dengan tujuan untuk lebih memahami alur kerja kader posyandu dan peneliti dapat membuat desain yang mendukung alur kerja tersebut.

5.2 Saran

Dalam Penelitian perancangan ulang *mobile website* posyandu, ditemukan beberapa saran yang dapat diterapkan bagi pihak-pihak yang ingin merancang desain untuk topik yang serupa dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dosen

Kejelasan jadwal serta konten bimbingan yang lebih jelas dapat membantu mahasiswa untuk lebih memahami gambaran pengerjaan desain serta standar penulisan laporan. Dalam setiap bimbingan diharapkan mahasiswa bisa ditentukan untuk mencapai target tertentu sehingga mempermudah proses revisi dan membuat mahasiswa mendapatkan ilmu sebagai pembekalan tugas akhir.

2. Peneliti

Bagi Peneliti yang akan meneliti proyek serupa, peneliti menyarankan untuk mencari banyak referensi yang sejalan dengan topik yang ditentukan. Pengumpulan data dengan metode kuantitatif dan kualitatif juga dilakukan dengan lebih terstruktur agar mempermudah data yang didapatkan.

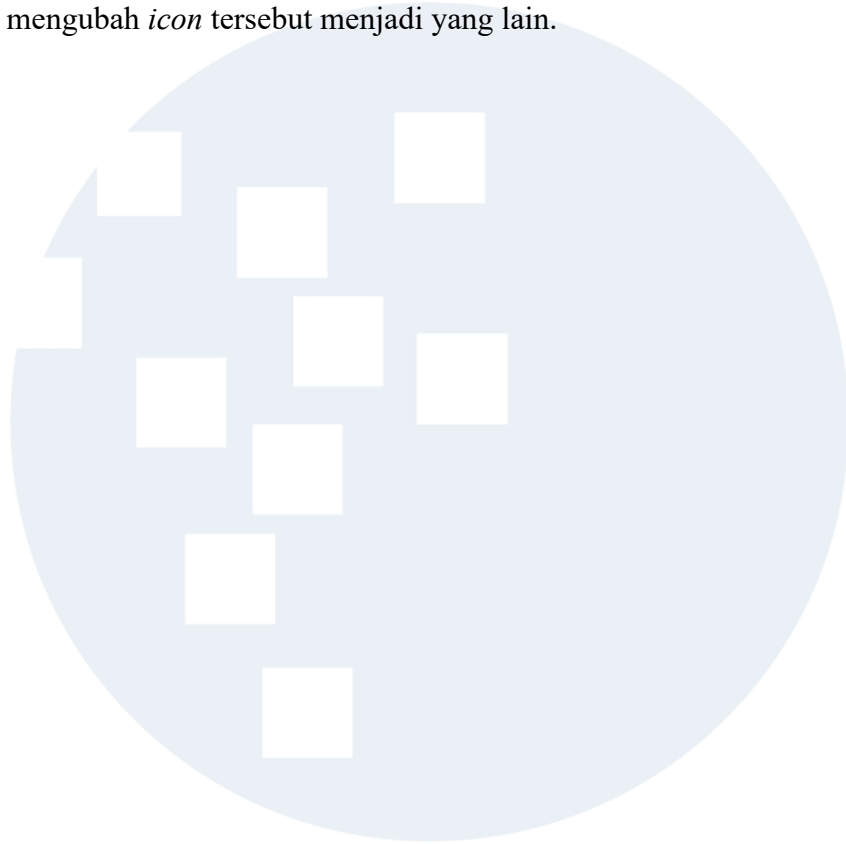
3. Universitas

Bagi Universitas dapat menyediakan dukungan dalam bentuk fasilitas bagi penelitian. Ketersediaan ruangan untuk berdiskusi yang cukup juga dapat membantu, jaringan internet yang cepat, fasilitas transportasi juga dapat membantu pelaksanaan penelitian dengan lebih efektif dan nyaman.

4. Perancangan Website ke Depan

Secara visual, hasil dari uji coba yang sudah dilakukan menunjukkan bahwa beberapa kader posyandu masih mengalami kesulitan untuk membaca teks informasi yang dianggap terlalu kecil. Dalam rentang waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak memungkinkan untuk melakukan revisi terhadap ukuran teks tanpa mengganggu hirarki visual. Pengembangan dalam bentuk personifikasi tampilan yang dapat mengurangi hambatan visual yang dialami oleh kader posyandu. Penggunaan *Icon* yang sudah ada dari sebelumnya juga dapat diubah, mengingat ada beberapa *error* dalam proses uji coba yang telah dilakukan. Beberapa kader posyandu mendapatkan *error* saat sedang memilih posyandu mereka yang memiliki *icon* buah sesuai nama posyandunya, hal

ini bisa diselesaikan dengan mengecek ulang *icon* yang sudah ada atau mengubah *icon* tersebut menjadi yang lain.



UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA